

Strategi Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Pekanbaru

Fahira Dyone

Universitas Lancang Kuning

Triono Dul Hakim

Univeristas Lancang Kuning

Rismayeti

Univeristas Lancang Kuning

Korespondensi penulis: fahiradyone12@gmail.com

Abstract.

This study aims to determine the library strategy to obtain library accreditation at SMP Negeri 1 Pekanbaru. This study uses a qualitative approach with a descriptive research design with the main objective of providing an objective description or description of a situation. The method used is observation, interviews, documentation. The results of this study found that the strategies carried out by the head of the library Insan Cendikia to obtain national school library accreditation were procurement of books, procurement of infrastructure, arrangement of equipment in the library, cataloging and human resource development. The supporting factor is the existence of a library card number (NPP), the library building has reached an area of 168m² and there is a reading area, work area and bookshelf area and the books are neatly arranged, there is a library management structure, the relationship between the librarian and the head of the library is quite good, the number of collections of library materials has met the national school library standards as many as 2,520 titles with 2,737 copies and professional human resources, while the inhibiting factors are insufficient funding, incomplete facilities and infrastructure, insufficient book procurement, and support from school principals who less strong.

Keywords: Accreditation; Factor; Library; School; Strategy

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perpustakaan untuk memperoleh akreditasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang dilakukan kepala perpustakaan Insan Cendikia untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional yaitu pengadaan buku-buku, pengadaan sarana prasarana, penataan perlengkapan yang ada di perpustakaan, katalogisasi serta pengembangan SDM. Faktor pendukung adanya nomor pokok perpustakaan (NPP), gedung perpustakaan sudah mencapai luas 168m² dan

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 23, 2023; Februari 01, 2023

* Fahira Dyone, fahiradyone12@gmail.com

terdapat area baca, area kerja dan area rak buku dan buku-bukunya tertata rapi, adanya struktur kepengurusan perpustakaan, hubungan yang terjalin antara petugas perpustakaan dan kepala perpustakaan cukup baik, jumlah koleksi bahan pustaka sudah memenuhi standar perpustakaan sekolah nasional sebanyak 2.520 judul dengan 2.737 eksemplar dan SDM yang profesional, sedangkan faktor penghambat yaitu, pendanaan yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pengadaan buku yang masih kurang, dan dukungan kepala sekolah yang kurang kuat.

Kata kunci: Akreditasi; Faktor; Perpustakaan; Sekolah; Strategi

LATAR BELAKANG

Perpustakaan sebagai sumber belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan professional untuk itu pengelola perpustakaan sekolah harus memberikan perhatian yang serius terutama kepala sekolah, guru, dan tenaga pustakawan. Perhatian tersebut dapat ditunjukkan dengan memberikan segala daya dan upaya baik berupa tenaga, pikiran, dan finansial demi mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah. Kemampuan dalam mengelola perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan oleh seorang pustakawan demi terciptanya perpustakaan sekolah yang prima. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidik Nasional Republik Indonesia (UU No. 20 tahun 2003 pasal 45) mengenai sarana dan prasarana pendidikan, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Maka dapat dicermati bahwa perpustakaan merupakan salah satu dari sarana dan prasarana yang dimaksud.

Keberadaan perpustakaan merupakan hal yang mutlak ada ditengah-tengah masyarakat ataupun sekolah dan mempunyai peran yang strategis. Perpustakaan menjadi media pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak pernah habis untuk diperdalam dan dikembangkan. Menurut Suwarno (2010:31), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca bukan untuk dijual. Perpustakaan dapat dikatakan baik jika telah memenuhi fungsi dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri.

Menurut Yusuf dan Suhendar (2010:2), perpustakaan memiliki tujuan yaitu: (1) mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, (2) membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan pustakawan dan guru, dan (3) menyediakan berbagai sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.

Perpustakaan sekolah dapat dikatakan berkualitas jika telah memenuhi syarat-syarat kualitas yang telah ditentukan agar perpustakaan menjalankan sebagaimana fungsi dan tujuan dari perpustakaan itu. Kualitas perpustakaan dapat diukur berdasarkan sebuah standar acuan yang diikutinya. Standar acuan biasanya disebut dengan akreditasi.

Menurut Kebijakan Pengembangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tahun 2013 akreditasi adalah prosedur yang digunakan oleh lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu insitusi atau seseorang mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Lembaga yang telah diakreditasi akan diberikan sertifikat. Akreditasi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Tujuan adanya akreditasi yaitu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (pemustaka) terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsisten kualitas kegiatan perpustakaan yang bersangkutan serta untuk menjamin terlaksananya layanan perpustakaan yang baik pada setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan pada Kebijakan Pengembangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2013 komponen dan indikator yang harus ada dalam akreditasi perpustakaan meliputi: (1) layanan perpustakaan yang terdiri dari jam buka, jenis layanan, kinerja layanan, lingkup layanan, dan pola layanan (2) sumber daya manusia terdiri dari kualifikasi dan kompeten manajemen sumber daya perpustakaan dan pustakawan serta pola pembinaan sumber daya manusia (3) koleksi perpustakaan yang terdiri dari jumlah, jenis, dan pertumbuhan pengembangan koleksi (4) gedung dan ruang perpustakaan terdiri dari lokasi, fasilitas dan kondisi lingkungan (5) prasarana perpustakaan terdiri atas perabot dan alat-alat, sumber daya elektronik dan fasilitas komunikasi (6) anggaran perpustakaan terdiri dari sumber, jumlah dan pengelolaan (7) pengelolaan bahan perpustakaan terdiri dari mekanisme, sistem dan kinerja (8) organisasi perpustakaan terdiri dari status kelembagaan, program dan pelaporan.

Hal ini dapat terlihat di SMP Negeri 1 Pekanbaru beralamat di Jalan Sultan Syarif Qasim, Jumat (25/03/22) melangsungkan peresmian Perpustakaan Digital Insan Cendikia dan Pagelaran Seni. Dalam kegiatan tersebut hadir Walikota Pekanbaru, Dr. H. Firdaus, ST., MT., Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama, ST., MT., Kadisdik Pekanbaru dan lainnya.

Kepala SMP Negeri 1 Pekanbaru, Raja Izda Chairani menyampaikan bahwa saat ini dilaksanakan peresmian perpustakaan, launching perpustakaan digital, pergelaran seni serta bazar kreatifitas kelas IX dalam rangka pelaksanaan ujian praktik kelas IX tahun 2021-2022. Raja Izda Chairani juga menerangkan alasan pengusulan nama Insan Cendikia tujuan utamanya adalah untuk mengakreditasi perpustakaan sekolah dan rencananya SMPN 1 Pekanbaru akan mengikuti lomba perpustakaan. Karena perpustakaan SMPN 1 Pekanbaru belum memiliki nama maka atas kesepakatan seolah diusulkan nama “Insan Cendikia”

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Pekanbaru”

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang telah melakukan penelitian di bidang perpustakaan di antaranya yang ditulis oleh:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Apriliadi (2016) dengan judul “Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Akreditasi Program Studi Di STAIN Curup”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi lembaga STAIN Curup dalam meningkatkan akreditasi program studi. Dengan akreditasi yang masih tergolong belum maksimal baik yang A, B dan C, maka lembaga program studi dituntut untuk terus berusaha dan berupaya meningkatkan akreditasinya.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rahma (2019) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “Peran Perpustakaan Sebagai Instrumen Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah Menengah Atas Swasta Di Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan pada Sekolah Menengah Atas swasta dalam meningkatkan akreditasi sekolah. Dengan mengetahui tujuan tersebut diharapkan akan diketahuinya peran perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi sekolah, karena perpustakaan bagian dari setiap sekolah yang keberadaannya dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan semua orang yang berada di lingkungan sekolah.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala perpustakaan untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional. Subjek dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri Papar II.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pekanbaru beralamat di Jl. Sultan Syarif Kasim 157, Rintis, Kec Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau. 28156. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Menurut Moloeng (2013:7), penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Kualitatif deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi.

Pengumpulan data dan informasi dimulai dengan observasi pengamatan secara langsung, kemudian setelah mengamati objek yang diteliti peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada kepala perpustakaan dan tenaga pustakawan. Setelah itu peneliti mengambil dokumentasi yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti dan objek yang diteliti yaitu kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan strategi kepala perpustakaan untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah, dokumentasi yang di ambil digunakan sebagai data pendukung dari hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.(1) Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo; (2) Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen; (3) Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Ketika kegiatan pengumpuln data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkatmenjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum perpustakaan SMPN 1 Pekanbaru

Perpustakaan SMPN 1 Pekanbaru terletak di depan Mushola Putra. Perpustakaan ini cukup besar dan terdapat banyak jenis buku disana. Dari buku pelajaran, buku penunjang, novel dan buku referensi. Perpustakaan SMPN 1 Pekanbaru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tanggal 25 Maret 2022 Wali Kota Pekanbaru resmikan Perpustakaan Insan Cendikia Berbasis Digital oleh Bapak Dr. H Firdaus, S.T, M.T dan memberi kata kata motivasi “Modal pembangunan untuk mewujudkan Indonesia maju, Indonesia tangguh yaitu melalui siswa kita hari ini. Perpustakaan versi digital ini mempermudah pihak sekolah dalam pengelolaan dan administrasi lainnya. Saat launching nama perpustakaan di SMPN 1 Pekanbaru melaksanakan pertunjukan seni.

Strategi perpustakaan SMPN 1 Pekanbaru Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah

Akreditasi perpustakaan jelas akan meningkatkan kualitas sebuah perpustakaan, karena ada banyak sekali komponen yang harus dipenuhi untuk bisa lolos mendapatkan akreditasi. Menurut instrumen akreditasi perpustakaan sekolah yang diterbitkan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional RI Tahun 2018, komponen akreditasi perpustakaan sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Koleksi Perpustakaan

Pengembangan Koleksi

a. Seleksi

Untuk melakukan pemilihan bahan pustaka, perpustakaan Insan Cendikia memerlukan alat bantu seleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan meningkatkan mutu perpustakaan. Adapun alat bantu seleksi yang digunakan antara lain:

- Katalog Penerbit

Katalog penerbit adalah daftar buku yang diterbitkan oleh suatu penerbit. Pustakawan melakukan seleksi untuk pengadaan bahan pustaka melihat salah satunya dari katalog penerbit, seperti penerbit erlangga selalu memberikan katalog-katalognya ke Perpustakaan Insan Cendikia dalam 1 tahun sekali berisikan daftar buku-buku baru yang ada dipasaran.

- Website Katalog

Katalog elektronik penerbit Yudhistira juga bisa menjadi salah satu alat seleksi untuk membeli buku. Setelah itu pustakawan melihat informasi mengenai buku, harga dan melihat kebutuhan pengguna sekarang.

- Masukan dari pemustaka

Dalam pengadaan bahan pustaka, perpustakaan Insan Cendikia tidak hanya melihat dari katalog dari penerbit, tetapi juga menyediakan permintaan buku pada menu Slims. Dengan cara pemustaka langsung menginput data yang ada di form menu permintaan data seperti mengisi data koleksi (nama, tipe, judul buku, penerbit, ID member, nomor hp, pengarang, nomor panggil buku), dan langsung mengirim data permintaan tersebut.

- Resensi Buku

Pustakawan dan pemustaka SMPN 1 Pekanbaru mencari resensi buku di internet

- Indeks Beranotasi

Indeks adalah daftar berisi petunjuk, lebih tepatnya indeks merupakan daftar sistematis, mengandung istilah frasa (menyatakan nama pengarang, judul, konsep, dan sebagainya) yang dilengkapi dengan penunjuk ke isi satu atau serangkaian dokumen, koleksi dimana istilah atau frasa tersebut ditemukan.

Jenis Dan Jumlah Koleksi

a. Jumlah Buku Tercetak Yang Dimiliki

Hingga saat ini koleksi tercetak yang dimiliki oleh perpustakaan Insan Cendikia berjumlah 2.520 judul dengan 2.737 eksemplar.

b. Jumlah Buku Elektronik

Perpustakaan Insan Cendikia memiliki koleksi e-book sebanyak 350 judul.

c. Surat Kabar Yang Dilanggan

Perpustakaan Insan Cendikia Memiliki 4 Judul Surat Kabar Yang Dilanggan Yaitu Riau Pos, Pekanbaru Pos, Pometro Rohil, dan Haluan Riau

d. Majalah Yang Di Langgan

Majalah yang dilanggan adalah Suara Muhammadiyah, Al-Wa'ie, Paras, dan Puan

e. Koleksi Audio Visual Yang Dimiliki

Jumlah Koleksi Audio Visual Perpustakaan Insan Cendikia adalah 75 buah

f. Jumlah Brosur, Leaflet, Pamflet, Poster Yang Dimiliki

Jumlah Brosur, Leaflet, Pamflet, Poster Perpustakaan Insan Cendikia yaitu 19 buah

g. Koleksi khusus karya pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik

Adapun untuk koleksi khusus karya dari peserta didik di Perpustakaan Insan Cendikia sebanyak 45 Judul.

Pengorganisasian Bahan Perpustakaan

Pengolahan

a. Pengolahan Buku/Monograf

Pengolahan buku/monograf merupakan salah satu tugas inti dari pustakawan. Sebelum melakukan pengolahan bahan pustaka, terlebih dahulu memeriksa kondisi fisik dan mengelompokkan bahan pustaka.

Ada pun beberapa tahapan dalam pengolahan bahan pustaka yaitu pengecekan bahan pustaka, inventaris termasuk pemberian stempel buku inventaris, stempel kepemilikan dan stempel dana bos (jika dari dana bos). Lalu mengklasifikasikan menggunakan e-ddc atau buku klasifikasi singkat, setelah itu menginput kedalam database/aplikasi SLIMS Bulian 9, lalu malabel, pengatalogan, dan mencetak barcode.

Standar Pengolahan

Standar pengolahan Perpustakaan Insan Cendikia SMPN 1 Pekanbaru dalam melakukan pengolahan bahan pustaka mengikuti ketentuan baku nasional secara konsisten dengan menggunakan pedoman klasifikasi e-DDC maupun buku klasifikasinya, dan menggunakan tajuk subjek berbentuk pdf ataupun cetaknya.

Kelengkapan Fisik

Kelengkapan Meliputi Kartu Buku, Kantong Buku, Laber, Barcode dan Stempel

Pencacahan Dan Penyiangan

a. Pencacahan

Pencacahan adalah penghitungan bahan pustaka dan mencari tahu berapa kondisi real bahan pustaka di perpustakaan dengan data di aplikasi otomasi perpustakaan, kegiatan ini dilakukan setiap 1 tahun sekali.

b. Penyiangan

Penyiangan adalah proses pengeluaran bahan pustaka dari perpustakaan ke gudang, terutama bahan pustaka yang tidak lagi dimanfaatkan atau jarang digunakan oleh pemustaka, kegiatan ini dilakukan setiap 3 tahun sekali.

Pelestarian

Cara Pengendalian Kondisi Ruangan

Tindakan pengendalian lingkungan dari kerusakan dilakukan dengan cara :

a. Menjaga temperature dan kelembapan udara

Untuk menjaga kelembapan udara dan sirkulasi udara, Perpustakaan Insan Cendikia SMPN 1 Pekanbaru memanfaatkan pengatur suhu udara seperti AC. Perpustakaan Insan Cendikia SMP Negeri 1 Pekanbaru mempunyai 4 buah AC. AC dihidupkan sehari-harinya 2 buah AC dengan temperature 16 Celcius dan tergantung kondisi cuaca agar tidak terlalu tinggi kelembapan udaranya.

b. Pencahayaan

Pencahayaan pada gedung dan ruangan perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan cahaya matahari (cahaya luar) dan juga cahaya dari lampu ruangan. Ada dua macam cahaya yang digunakan untuk menerangi perpustakaan Insan Cendikia yaitu cahaya Matahari Dan Listrik. Cahaya sinar ultra violet lah yang dapat merusak bahan pustaka. Tetapi kondisi di perpustakaan Insan Cendikia cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan, baik langsung atau pantulan yang dihalangi bangunan kiri dan kanan jendela yang tebal dengan gordan cantik.

2. Komponen Sarana Dan Prasarana

Tabel 1. Komponen Sarana Dan Prasarana

NO	Komponen Sarana Dan Prasarana	Keterangan
1	Luas Gedung Perpustakaan	168 m ²
2	Ruang Atau Area Yang Tersedia Di Perpustakaan	Sirkulasi Ruang Koleksi Ruang Baca Ruang Kerja Ruang Multirmedia
3	Letak/Lokasi Perpustakaan	sangat strategis
4	Kebersihan Gedung Dan Ruangan	sangat bersih
5	Pencahayaan	bagus
6	Jumlah Rak Buku	15 buah
7	Jumlah Rak Majalah	4 buah
8	Jumlah Rak Surat Kabar	3 buah
9	Jumlah Rak Audio Visual	2 buah
10	Jumlah Rak Buku Referensi	4 buah
11	Jumlah Rak Display Buku Baru	3 buah
12	Jumlah Loker Penitipan Tas	36 rak
13	Sarana Penyimpanan Katalog	Elektronik Manual
14	Jumlah Papan Pengumuman	2 buah
15	Jumlah Meja Baca (Daya Tampung Per Meja 4 Orang)	12 buah
16	Jumlah Meja Sirkulasi (Manual Dan Otomasi)	2 buah
17	Jumlah Meja Kerja Petugas	6 buah
18	Jumlah Kursi Baca	48 buah
19	Jumlah Televisi	2 buah
20	Jumlah VCD dan DVD Player	2 buah rak
21	Jumlah Scanner	3 buah
22	Jumlah Komputer Untuk Kegiatan Pengolahan Dan Administrasi Perpustakaan	2 buah
23	Jumlah Komputer Untuk Pemustaka	6 buah
24	Jumlah Komputer Yang Terhubung Dengan Internet	6 buah
25	Fasilitas Wifi Dalam Perpustakaan	2 buah
26	Sarana Pengamanan (Locker Penitipan Barang, Cctv, Dll)	3 Jenis Sarana Pengamanan Yaitu Loker, Cctv Dan Apar (Alat Pemadam Api Ringan)

3. Komponen Pelayanan Perpustakaan Insan Cendikia SMPN 1 Pekanbaru

Tabel 2. Komponen Pelayanan Yang Tersedia Di Perpustakaan Insan Cendikia

NO	Komponen	Keterangan
1	Jenis Layanan	✓ Layanan Baca di tempat ✓ Layanan Sirkulasi ✓ Layanan Referensi ✓ Layanan baca di alam terbuka ✓ Layanan eko literasi ✓ Layanan anak ✓ Layanan extensi
2	Jam Buka	Senin – Jum’at Jam 06.45 - 16.00
3	Sarana Akses/Penelusuran	Baik (Menggunakan OPAC)
4	Keanggotaan	100% (Siswa dan Tenaga Kependidikan)
5	Jumlah pengunjung dan buku yang di pinjam	Baik
6	Promosi	✓ Melalui WhatsApp ✓ Sosialisasi ✓ Mading ✓ Papan Pengumuman ✓ Banner/ Spanduk
7	Bimbingan Pustaka	✓ Bimbingan mengenai membaca di eco literasi ✓ Membaca 5 menit sebelum pembelajaran ✓ Membuat pojok baca di kelas agar siswa/siswi mau membaca ✓ Membaca di dalam perpustakaan ✓ Belajar di dalam perpustakaan dengan penelusuran literature

4. Komponen Tenaga Perpustakaan

Tabel 3. Jumlah Tenaga Perpustakaan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Perpustakaan	1orang
2	TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	2 orang
3	Pelayanan Pemustaka	2 orang
4	Pelayanan Teknis	2 orang

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi perpustakaan SMP Negeri 1 Pekanbaru untuk memperoleh akreditasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Pekanbaru Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang dilakukan kepala perpustakaan Insan Cendikia untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional yaitu pengadaan buku-buku, pengadaan sarana prasarana, penataan perlengkapan yang ada di perpustakaan, katalogisasi serta pengembangan SDM. Faktor pendukung adanya nomor pokok perpustakaan (NPP), gedung perpustakaan sudah mencapai luas 168m² dan terdapat area baca, area kerja dan area rak buku dan buku-bukunya tertata rapi, adanya struktur kepengurusan perpustakaan, hubungan yang terjalin antara petugas perpustakaan dan kepala perpustakaan cukup baik, jumlah koleksi bahan pustaka sudah memenuhi standar perpustakaan sekolah nasional sebanyak 2.520 judul dengan 2.737 eksemplar dan SDM yang profesional, sedangkan faktor penghambat yaitu, pendanaan yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pengadaan buku yang masih kurang, dan dukungan kepala sekolah yang kurang kuat. Faktor pendukungnya, yaitu adanya koleksi-koleksi dan fasilitas yang cukup memadai, karena perpustakaan sudah memaksimalkan mungkin untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan oleh perpustakaan. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu masalah anggaran dimana anggaran itu harus diajukan terlebih dahulu dan perlu memakan waktu lama karena tidak bisa cair pada saat itu juga. Perpustakaan masih mempunyai kekurangan, maka dari itu perpustakaan memerlukan dana untuk melengkapi kekurangan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2008. *Pedoman Akreditasi Madrasah*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Effendi, Ahmad. 2006. *Manajemen Strategik Perusahaan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Eka Prihatin. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
<http://jakarta.bapsm-dki.or.id/berita/read/prinsip-prinsip-akreditasi>
- Ibrahim, Bafadal. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamal Ma'mur Asmani 2011. *Tips praktis membangun dan mengolah administrasi sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Moleong, Lexy j. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelolah Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana
- Standar Nasional Indonesia (SNI) *Perpustakaan Perguruan Tinggi 2009 Tentang Standar Akreditasi Perpustakaan*
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____.2006. *Tanggungjawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno,Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan; Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 18 *Tentang Dasar Akreditasi Perpustakaan*.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 *Tentang Dasar Akreditasi Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 45 *Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
- Yusuf, Pawit dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____.2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Media Group.